

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara berkembang yang mengandalkan energi fosil, khususnya bahan bakar minyak (BBM), memiliki tingkat ketergantungan yang tinggi terhadap harga BBM. Kenaikan harga BBM dapat berdampak signifikan pada berbagai sektor ekonomi dan kehidupan masyarakat. Salah satu cerminan respons masyarakat terhadap perubahan ini dapat ditemukan dalam media sosial, khususnya Twitter, yang menjadi platform penting untuk berbagi pendapat, keluhan, dan perasaan. Dalam konteks tersebut, analisis sentimen masyarakat melalui Twitter menjadi relevan untuk dipelajari guna memahami pandangan dan sikap masyarakat terhadap kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM).

Analisis sentimen merupakan pengukuran terhadap opini seseorang tentang tingkat kesepakatan mengenai topik tertentu seperti produk, layanan, atau suatu kejadian (Ramlan, Rahadi, Neva Satyahadewi, dan Wirda Andani, 2023). Dalam melakukan analisis sentimen terhadap naiknya harga bahan bakar minyak, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan algoritma Naïve Bayes dan Decision Tree. Penggunaan algoritma ini untuk mengklasifikasikan teks ke dalam kategori sentimen positif, negative, ataupun netral.

Media sosial merupakan bentuk media daring yang memungkinkan individu dengan mudah ikut serta, berbagi, dan membuat sebuah konten. Terdapat beberapa jenis media sosial seperti platform daring dan, wiki, merupakan, sosial media, yang, sering digunakan, oleh, masyarakat, diseluruh dunia,. Contoh platform media sosial yang umum diakses diantaranya Twitter, Facebook, dan Myspace yang menjadi tempat berinteraksi sosial bagi masyarakat di dunia (Rafiq.A, n.d.).

Twitter adalah salah satu jejaring sosial yang paling banyak digunakan oleh masyarakat di Indonesia, dengan jumlah pengguna yang terus meningkat dan kemampuan untuk menyebarkan informasi dan berita aktual dengan cepat. Indonesia menduduki peringkat kelima secara global dalam hal jumlah pengguna Twitter aktif. (Normawati, Dwi, and Surya Allit Prayogi. 2021). Berita tentang kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) menjadi perhatian utama pengguna jejaring sosial di Indonesia, terutama Twitter, pada awal bulan September 2022. Kenaikan harga BBM memberikan dampak bagi perekonomian masyarakat di Indonesia sehingga banyak masyarakat yang kurang setuju dengan adanya kebijakan tersebut (Rejeki & Ayumi, 2023).

Dalam permasalahan tersebut banyak masyarakat yang memberikan tanggapan terhadap naiknya harga bahan bakar minyak (BBM) melalui salah satu sosial media platform yaitu twitter. Namun tanggapan yang diberikan oleh masyarakat Indonesia terhadap berita kenaikan harga bahan bakar minyak berbeda-beda. Ada yang memberikan tanggapan yang bersifat positif, negatif, atau netral. Dalam mengatasi tantangan tersebut, peneliti melakukan Analisis Sentimen untuk mengatasi permasalahan tersebut .

Dengan memahami tantangan dalam menganalisis tanggapan masyarakat terkait dengan kenaikan harga bahan bakar minyak dengan menggunakan Algoritma Naïve Bayes dan Decision Tree menjadi relevan dan dapat memberikan solusi untuk membedakan tanggapan yang mengandung sifat positif ataupun negatif. Hal ini juga mendasari peneliti untuk melakukan analisis sentimen terhadap tanggapan masyarakat terkait dengan kenaikan harga bahan bakar minyak dengan judul **“ANALISIS SENTIMEN PADA APLIKASI MEDIA SOSIAL TWITTER TERHADAP KENAIKAN HARGA BAHAN BAKAR MINYAK (BBM) DENGAN MENGGUNAKAN ALGORITMA NAÏVE BAYES CLASIFIER DAN DECISION TREE”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, terdapat rumusan masalah yang dapat diidentifikasi yaitu :

1. Tanggapan yang diberikan oleh masyarakat Indonesia terhadap berita kenaikan harga bahan bakar minyak berbeda-beda. Ada yang memberikan tanggapan yang bersifat positif, negative, atau netral.
2. Kenaikan harga BBM memberikan dampak bagi perekonomian masyarakat di Indonesia, sehingga Sebagian besar masyarakat merasa keberatan dengan kebijakan tersebut.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini membantu untuk memfokuskan penelitian pada aspek-aspek tertentu yang akan ditangani. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diidentifikasi, berikut adalah batasan masalah untuk penelitian ini :

1. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengklasifikasikan terkait tanggapan masyarakat yang mengandung sifat positif atau negatif terhadap kenaikan harga bahan bakar minyak.
2. Penelitian ini terbatas dalam penggunaan algoritma Naïve Bayes Classifier dan Decision Tree untuk melakukan analisis sentimen pada aplikasi media sosial Twitter terhadap kenaikan harga bahan bakar minyak.
3. Penggunaan Algoritma Naïve Bayes dan Decision tree efektif dalam melakukan klasifikasi.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan, berikut adalah tujuan peneliti dalam melakukan penelitian ini :

1. Mengetahui respon masyarakat yang memberikan tanggapan melalui sosial media Twitter.

2. Mengidentifikasi dan menganalisis tanggapan masyarakat yang diluapkan dalam media sosial Twitter terhadap kenaikan harga bahan bakar minyak.
3. Menentukan nilai akurasi, presisi, recall dan f1-score dari hasil yang diperoleh dengan menggunakan kedua algoritma.

1.5 Kontribusi

Fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis pendapat masyarakat yang dituangkan pada aplikasi media sosial Twitter terhadap kenaikan harga bahan bakar minyak dengan menggunakan algoritma Naïve Bayes Classifier dan Decision Tree. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat akurasi terkait tanggapan masyarakat yang menggunakan aplikasi Twitter untuk meluapkan opini terkait dengan kenaikan harga bahan bakar minyak. Semua tanggapan masyarakat terkait permasalahan kenaikan harga bahan bakar minyak mengandung tanggapan yang memberikan opini yang bersifat positif ataupun negatif .

